

## PEMANFAATAN APLIKASI *YOUTUBE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X

Afifah Nurul Fitriani<sup>1</sup>, Via Nugraha<sup>2</sup>, Woro Wuryani<sup>3</sup>

IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>afifahnurulf@student.ikipsiliwangi.ac.id, <sup>2</sup>vianugraha@ikipsiliwangi.ac.id,  
<sup>3</sup>woro@ikipsiliwangi.ac.id

### Abstract

This study was motivated by students' difficulties in writing poetry. Through interviews with Indonesian language subject teachers at school, students' difficulties in writing poetry are caused by the difficulty of assembling vocabulary, causing students to experience writing block. This research was conducted at SMK TI Garuda Nusantara Cimahi with 24 students as subjects. The formulation of this research problem is how the effectiveness of YouTube application utilization on the writing skills of poetry texts of class X students. The writing method used in this article is descriptive qualitative with one group pretest-posttest design. The average result of the pretest was 52.25 and after the treatment, there was an increase of 81. Based on the data and analysis of this study, learning to write poetry by utilizing the YouTube application has increased by 28.75, thus it can be concluded that the utilization of the YouTube application is effective in improving the poetry writing skills of grade X students.

**Keywords:** Effectiveness, YouTube, Poetry Text Writing Skills

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa dalam menulis puisi. Melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, kesulitan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh sulitnya merangkai kosa kata sehingga menyebabkan siswa mengalami *writing block*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK TI Garuda Nusantara Cimahi dengan subjek sebanyak 24 siswa. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pemanfaatan aplikasi *YouTube* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas X. Metode penulisan yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif kualitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Hasil rata-rata *pretest* sebesar 52,25 dan setelah dilakukan perlakuan, maka terjadi peningkatan yaitu sebesar 81. Berdasarkan data dan analisis dari penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan aplikasi *YouTube* mengalami peningkatan sebesar 28,75, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *YouTube* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X.

**Kata Kunci:** Efektivitas, *YouTube*, Keterampilan Menulis Teks Puisi

## PENDAHULUAN

*YouTube* menjadi media yang tidak asing dikalangan remaja hingga dewasa sehingga aplikasi ini dapat diakses dengan mudah oleh penggunanya. Hal ini yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Media pembelajaran memudahkan proses belajar mengajar, membantu siswa memahami pesan yang disampaikan dan apa yang dipelajari, serta membantu mereka mencapai tujuan belajar. Sejalan dengan itu Puspitasari, Putri, & Wuryani (2018) menyatakan bahwa

salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran, sumber belajar sangat penting untuk menginspirasi siswa.

*YouTube* memiliki beberapa keunggulan khususnya dalam bidang pendidikan. Siswa dapat menonton video pembelajaran berulang kali tanpa batasan sehingga menambah pengetahuan Bahasa Indonesia yang tidak diajarkan guru di kelas (Sitorus dkk., 2023). Di samping itu, Arham (2020) menyatakan bahwa untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dinamis, *YouTube* digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Kapan saja, di mana saja, *Youtube* dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Keterampilan menulis puisi merupakan kompetensi penting dalam pengembangan literasi kreatif siswa. Namun, seringkali siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan ekspresi diri yang kuat dalam puisi. Menurut Anggraeni, Nugraha & Sukawati (2023) menulis merupakan komponen penting dalam pendidikan karena dapat menumbuhkan pemikiran kritis, pemecahan masalah, dan ekspresi emosional siswa. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum pandai menulis. Kristyanawati (2019) berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat rumit dan ketat, dan cara menyusun kata, frasa, dan kalimat perlu diatur dengan baik dan metodis. Pembelajaran teks puisi erat kaitannya dengan pembelajaran keterampilan menulis. Menurut Choirunnisa (2022), dikatakan bahwa menulis membutuhkan lebih banyak konsentrasi dan kreativitas daripada keterampilan bahasa lainnya. Sejalan dengan itu, Nugraha (2019) memaparkan bahwa di antara hal-hal yang berkontribusi pada kemampuan menulis siswa yang buruk adalah kemampuan menulis yang tidak sesuai dengan latihan.

Puisi pada dasarnya merupakan bentuk sastra di mana penyair menggunakan imajinasi mereka untuk menyampaikan perasaan mereka, puisi adalah karya seni puitis yang memberikan asal-usul pada jenis komposisi sastra ini (Sihombing dkk., 2023). Sejalan dengan itu menurut Wahyuni (2021), puisi adalah seni tertulis yang memiliki tujuan estetis selain makna semantiknya. Nugraha (2021) juga berpendapat bahwa puisi merupakan ekspresi emosi yang menggambarkan peristiwa nyata atau abstrak, dan puisi disebut juga sebagai bentuk apresiasi sastra. Singkatnya, puisi adalah genre sastra yang mewujudkan perasaan penyair melalui tulisan yang diekspresikan dengan indah. Puisi mengekspresikan pemikiran kreatif dalam Bahasa yang elegan, dan teksnya memiliki makna bagi pembacanya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, siswa mengalami kesulitan dalam belajar menulis puisi. Kesulitan yang dialami oleh siswa salah satunya adalah sulit untuk memulai menulis atau *writing block*. Hal ini berakibat menurunkan motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu, guru perlu mencari upaya untuk membuat siswa tertarik dan menciptakan suasana kelas yang nyaman agar pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di mana metode yang utama adalah peneliti sebagai objek penelitian adalah pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna berdasarkan perspektif subjek, bersifat deskriptif, dan biasanya menggunakan metode analisis induktif (Fadli, 2021). Pendekatan eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest* digunakan dalam penelitian ini. Siswa kelas X SMK TI Garuda Nusantara Cimahi menjadi subjek penelitian dan lokasi penelitian. Sebanyak 24 siswa di kelas X DKV 1 menjadi populasi penelitian. Tes awal dan tes akhir adalah instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti memperoleh hasil data setelah melakukan penelitian. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada 24 siswa kelas X DKV 1.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1	AH	58	79
2	ARK	58	83
3	DB	52	75
4	FZH	58	79
5	GYK	52	92
6	GYK	58	79
7	HF	52	79
8	IR	52	79

9	JAS	58	88
10	MHSM	56	79
11	MNFA	42	79
12	MRJFRS	42	75
13	MSR	42	79
14	MJR	42	75
15	MH	58	92
16	MFF	52	75
17	NDF	42	79
18	RR	52	83
19	RFR	58	83
20	SA	58	92
21	VSR	44	79
22	WKA	58	79
23	WAP	52	83
24	YNHM	58	79
<b>Rata-rata</b>		<b>52,25</b>	<b>81</b>

Berdasarkan tabel 1, *Pretest* diberikan sebelum pemberian perlakuan dan didapatkan rata-rata nilai yang didapat sebesar 52,25. Kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *YouTube* yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *YouTube*, selanjutnya dilakukan *posttest*. Hasil *posttest* siswa mengalami peningkatan signifikan dengan rata-rata nilai sebesar 81. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi dengan memanfaatkan aplikasi *YouTube* mengalami peningkatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Rismiyani dkk., 2023) menunjukkan bahwa skor *pretest* sebesar 65,44 dan *posttest* sebesar 72,06. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah yang didukung media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi di kelas X MIPA 1 SMAN 6 Bogor. Selain itu, penelitian (Sari dkk., 2023) yang menunjukkan hasil skor rata-rata total pada siklus 1 sebesar 73,70 dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 84,38 juga mendukung temuan penelitian ini.

## Pembahasan

Keterampilan menulis puisi dievaluasi berdasarkan unsur pembangun puisi yang terdiri dari tema, diksi, nada dan irama, tipografi, citraan dan kata konkret. Berikut merupakan salah satu sampel hasil menulis puisi siswa yang dianalisis.

**Sampel 1:**

Nama : GYK

Kelas : X

**Cinta Kita**

*Kau bagaikan mentari yang indah*

*Kau merupakan separuh dari Hidupku*

*Susah dan senang kita Bersama*

*Kau adalah cinta sejatiku*

*Cinta kita bagaikan bunga yang mekar indah*

*Akan selalu indah di pandang*

*Senyuman dari bibirmu*

*Membuatku semakin jauh terbang melayang*

*Angin membawa kedalam pelukmu*

*Menyangkutkan hangat kasihmu*

*Tali ini melilit ragaku*

*Hingga mengikat relung jiwa*

Hasil menulis puisi yang ditulis oleh siswa di atas sudah sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Isi puisi yang ditulis telah sesuai dengan tema yang diberikan, yaitu “Cinta dan Romantisme” dengan judul “Cinta Kita”. Diksi yang digunakan sudah sesuai, penulis menggunakan kosakata yang mudah dipahami namun sesuai dengan majas yang digunakan. Kata konkret yang digunakan pun sudah sesuai, terlihat siswa tersebut menggunakan majas simile pada bait pertama baris pertama. Kalimat yang digunakan yaitu, “kau bagaikan mentari yang indah” yang mana majas tersebut merupakan majas membandingkan dua hal yang sama tetapi memiliki arti yang berbeda. Penulis juga menggunakan majas personifikasi pada bait ketiga, dimana kalimatnya yaitu “angin membawa ke dalam pelukmu”, yang mana majas tersebut menggunakan sifat makhluk hidup ke dalam benda tak hidup. Aspek tipografi dikembangkan secara bebas dan kreatif dengan bunyi rima pada bait pertama yaitu (a-u-a-u), bait kedua (a-a-u-a) dan bait ketiga (u-u-u-a). Penulis menyampaikan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dan terlihat suasana cinta dan romantisme di dalam tulisannya.

**Sample 2:**

Nama : MH

Kelas : X

Hidup Sepi

*Ketika Janji tinggi mustahil ditepati*

*Hari-hari pun dijalani ranap tanpa henti*

*Dunia berdesak-desak memilih ruas dalam hati*

*Memonopoli sukma yang tak berdaya seakan akan tidak bhakti*

*Aku sudah tiada sebelum malaikat maut bertamu*

*Seakan-akan nafas yang dititipkan kembali menjadi abu*

*Bahkan sebelum cakrawala runtuh di Jantung beradu*

*Dan mentari tak lagi khidmat di garis suci menerkam kalbu*

*Entah bakal apa yang akan ditimbang di Youmul Mizan*

*Jikalau ibadah yang diwajibkan enggan terlaksana*

*Bahkan panggilannya lima kali sehari pun terabaikan*

*Hingga ukhrawi tempatkan dilambaikan terlalaikan*

Hasil menulis puisi yang ditulis oleh siswa di atas sudah sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Isi puisi yang ditulis telah sesuai dengan tema yang diberikan, yaitu “Religius dan spiritual” dengan judul “Hidup Sepi”. Diksi yang digunakan sangat sesuai, penulis menggunakan beberapa kosa kata yang jarang digunakan pada percakapan umum, seperti ‘ranap’ yang berarti ‘sunyi’ dan ‘ukhrawi’ yang berarti ‘akhirat’. Penulis sudah bisa mengungkapkan imajinasinya ke dalam bentuk tulisan. Kata konkret dan majas yang digunakan pun sudah sesuai, terlihat siswa tersebut menggunakan majas personifikasi pada bait pertama baris ketiga. Kalimat yang digunakan yaitu, “dunia berdesak-desak” yang mana majas tersebut merupakan majas yang menetapkan karakteristik makhluk hidup pada benda mati. Aspek tipografi dikembangkan secara bebas dan kreatif dengan bunyi rima pada bait pertama

yaitu (i-i-i), bait kedua (u-u-u) dan bait ketiga (a-a-a) dengan tipografi yang digunakan adalah rata kiri. Penulis menyiratkan perasaannya ke dalam bentuk tulisan dan terlihat suasana spiritual yang dituliskannya. Penulis menuturkan bahwa dirinya tidak tahu apa yang hendak ditimbang di Yaumul Mizan san ajika ibadah yang diwajibkan malah dilalaikan oleh manusia.

Puisi yang ditulis oleh dua sampel siswa tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi kriteria penilaian dari unsur-unsur pembangun teks puisi. Namun, terdapat beberapa kosa kata yang keliru dalam penulisannya, seperti “janji”, “jantung”, dan “hidupku” yang seharusnya menggunakan huruf kecil karena berada di tengah-tengah kalimat. Dari pembahasan di atas, secara keseluruhan puisi siswa baik dan menarik perhatian pembaca. Setelah menganalisis berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan, nilai rata-rata siswa dalam *pretest* dan *posttest*. Skor *pretest* dari sampel pertama adalah 52 dan mengalami peningkatan pada *posttest* menjadi 92. Pada sampel kedua juga terdapat peningkatan skor *pretest* 58 menjadi 92 saat *posttest* dilaksanakan. Hasil ini menunjukkan bahwa skor rata-rata menulis puisi siswa meningkat masing-masing sebesar 30 dan 34 poin, yang menunjukkan keefektifan aplikasi *Youtube* dalam pembelajaran puisi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Youtube* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Skor rata-rata *pretest* adalah 52,25, sedangkan skor rata-rata *posttest* setelah menggunakan *YouTube* untuk pembelajaran adalah 81. Hal ini menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan sebesar 28,75 poin. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *YouTube* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK TI Garuda Nusantara Cimahi efektif dan mengalami peningkatan yang signifikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, F. S., Nugraha, V., & Sukawati, S. (2023). Pemanfaatan Bahan Ajar E-Modul Berbantuan Aplikasi Canva Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas IX. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(5), 425–438.
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Akademia Education*, 1–13.

- Choirunnisa, B. (2022). Penggunaan Media Audio Visual (Inshot) Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMA Negeri 1 Parung Tahun pelajaran 2020/2021. *Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning The Improvement of Expository Text Writing Skill through Problem-based Learning Model. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9, 192–202.
- Nugraha, V. (2019). Penggunaan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Semantik*, 8(1), 18–28.
- Nugraha, V. (2021). Analisis Unsur Batin Dalam Puisi Baitullah Karya Ika Mustika. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 157–164.
- Puspitasari, P., Putri, P. S. J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227–232.
- Rismiyani, D. A., Rosdiana, R., & Mulya, R. Y. W. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Dan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Puisi. *Sastronesia: Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Volume*, 11(1), 74–88. <https://doi.org/10.32682/sastronesia.v10i1.2982>
- Sari, R. F., Rosdiana, R., & Mulya, R. Y. W. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Dan Media Wattpad Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Kelas X Sman 6 Bogor. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 516–529. <https://doi.org/10.31943/bi.v8i2.448>
- Sihombing, R., Febriyana, M., & Nadeak, H. (2023). Penerapan Teknik Writing In Here And Now Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Di Kelas X AKL 1 SMK Negeri 6 Medan. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1(4), 13–22. <https://journal.staiyipiqaubau.ac.id/index.php/Mutiara/article/view/326>
- Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023). Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa,*

*Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 155–170. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.227>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wahyuni, P. N., Aryana, I. B. P. M., & Wisnu, I. W. G. (2021). Penerapan Media Film Pendek Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bali Modern Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 2 Banjar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 9(2), 93–103. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v9i2.46756>

